



PENETAPAN
Nomor 27/Pdt.P/2024/PN Blk

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Bulukumba yang memeriksa dan memutus perkara permohonan pada tingkat pertama, telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Permohonan:

MUH.UMAR SAID, Tempat dan tanggal lahir, Bulukumba, 14-November-1970, umur ± 53 tahun, Agama Islam, Jenis Kelamin, Laki-laki, Pekerjaan Wiraswasta, tempat tinggal Mattirowalie, Kel/Desa Topanda, Kecamatan Rilauale, Kabupaten Bulukumba, sebagai **Pemohon**;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca berkas perkara beserta surat-surat yang bersangkutan;

Setelah mendengar saksi-saksi;

TENTANG DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat Permohonan tanggal 30 Januari 2024 yang diterima dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bulukumba pada tanggal 31 Januari 2024 dalam Register Nomor 27/Pdt.P/2024/PN Blk, telah mengajukan permohonan sebagai berikut:

Bahwa pemohon mengajukan permohonan Perubahan Nama, tanggal, bulan dan tahun lahir pada paspor pemohon Nomor :8822835 atas nama **IMBAR ZAIN** Tempat lahir Bulukumba, 07 Juli 1971 dengan alasan- alasan sebagai berikut:

1. Bahwa pemohon adalah ber-Kewarganegaraan Indonesia yang berdomisili di Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan dengan Nomor Induk kependudukan: 7302101411700001 atas nama **MUH. UMAR SAID**;
2. Bahwa maksud pemohon mengajukan permohonan di Pengadilan Negeri Bulukumba untuk mendapatkan izin Perubahan Nama, Tanggal Bulan, dan Tahun Lahir Pemohon Pada Paspor Nomor: 8822835 atas nama **IMBAR ZAIN, Tempat Tanggal Lahir Bulukumba, 07 Juli 1971**;
3. Bahwa pemohon memohon izin merubah Nama, Tanggal Bulan, dan Tahun Lahir Pemohon Pada Paspor Nomor: 8822835, bahwa pemohon berencana kembali ke Malaysia untuk bekerja, namun pada paspor pemohon terdaftar atas nama **IMBAR ZAIN, Tempat Tanggal Lahir Bulukumba, 07 Juli 1971**



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4. Bahwa karena kekeliruan dan ketidak telitian pemohon didalam kepengurusan administrasi data pemohon pada Paspor pemohon, seharusnya tertulis Nama **MUH. UMAR SAID, Tempat Tanggal Lahir Bulukumba, 14 November 1970;**
5. Bahwa Paspor Pemohon Nomor: 8822835 atas nama IMBAR ZAIN telah hilang dibuktikan dengan Surat Keterangan Tanda Lapor Kehilangan Nomor: SKTLK/76//2024/SPKT/POLRESBULUKUMBA/POLD A SULAWESI SELATAN di tanda tangani oleh Kepala Kepolisian Resor Bulukumba;
6. Bahwa didalam dokumen-dokumen pemohon seperti:
 - a. Kutipan Akta Kelahiran Nomor: 7302-LT-27122023-0031 tertulis atas nama **MUH. UMAR SAID, Tempat Tanggal Lahir Bulukumba, 14 November 1970;**
 - b. Kartu Tanda Penduduk NIK : 7302101411700001 tertulis atas nama **MUH. UMAR SAID, Tempat Tanggal Lahir Bulukumba, 14 November 1970;**
 - c. Kartu Keluarga Nomor: 7302100808120067 tertulis atas nama **MUH. UMAR SAID, Tempat Tanggal Lahir Bulukumba, 14 November 1970;**
 - d. Surat Keterangan Beda Nama dari kantor Desa Topanda No:19/DTP//2024 tertulis Nama **IMBAR ZAIN dan MUH. UMAR SAID** adalah Orang Yang Sama;
7. Bahwa Nama, Tanggal, Bulan, dan Tahun Lahir Pemohon yang sebenarnya adalah **MUH. UMAR SAID, Tempat Tanggal Lahir Bulukumba, 14 November 1970** sebagaimana yang tertulis pada Kutipan Akta Kelahiran Nomor: 7302-LT-27122023-0031, Kartu Tanda Penduduk NIK: 7302101411700001, Kartu Keluarga Nomor: 7302100808120067 dan Surat Keterangan Beda Nama dari kantor Desa Topanda No:19/DTP//2024 yang dilampirkan sebagai dasar permohonan;
8. Bahwa demi tertibnya administrasi dibidang Tata Usaha Negara dan adanya kepastian hukum, patut dan wajarnya kiranya jika pemohon memohon penetapan Perubahan Nama, Tanggal, Bulan, dan Tahun Lahir Pemohon Pada Paspor Nomor: 8822835 atas nama **IMBAR ZAIN, Tempat Tanggal Lahir Bulukumba, 07 Juli 1971** yang sah dari Pengadilan Negeri Bulukumba.
9. Bahwa untuk memperoleh izin Perubahan Nama, Tanggal, Bulan, dan Tahun Lahir Pemohon Pada Paspor Nomor: 8822835 atas nama **IMBAR ZAIN, Tempat Tanggal Lahir Bulukumba, 07 Juli 1971** harus ada penetapan dari Pengadilan Negeri Bulukumba.

Halaman 2 dari Halaman 10 Penetapan Nomor: 27/Pdt.P/2024/PN Blk



Berdasarkan alasan-alasan pemohon tersebut diatas, maka pemohon memohon kiranya Ketua pengadilan Negeri Bulukumba berkenan memberikan penetapan sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan pemohon;
2. Menetapkan demi hukum dan memberikan izin Perubahan Nama, Tanggal, Bulan, dan Tahun Lahir Pemohon Pada Paspor Nomor: 8822835 terhadap Perkataan "**Nama IMBAR ZAIN, Tempat Tanggal Lahir Bulukumba, 07 Juli 1971**" dicoret dan sebagai gantinya ditulis "**Nama MUH. UMAR SAID, Tempat Tanggal Lahir Bulukumba, 14 November 1970**" sebagaimana yang tertulis pada Kutipan Akta Kelahiran Nomor:7302-LT-27122023-0031, Kartu Tanda Penduduk Nomor:7302101411700001, Kartu Keluarga Nomor: 7302100808120067 dan Surat Keterangan Beda Nama dari kantor Desa Topanda No:19/DTP//2024 yang dilampirkan sebagai dasar permohonan;
3. Memerintahkan pemohon untuk melaporkan penetapan ini kepada Kantor Imigrasi Makassar dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah disampaikannya penetapan ini kepadanya untuk merubah dan mencatat dalam daftar yang diperuntukkan untuk itu sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan memperlihatkan salinan Resmi Penetapan ini;
4. Membebaskan biaya permohonan ini kepada pemohon.

Berdasarkan uraian di atas pemohon memohon kepada Majelis Hakim Yang Mulia agar kiranya memberikan putusan yang seadil-adilnya , Atau Apabila Majelis Hakim Yang Mulia berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*), demi tegaknya keadilan berdasarkan Hukum yang berlaku dan ketuhanan Yang Maha Esa;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Pemohon datang menghadap sendiri, setelah membacakan permohonannya Pemohon menyatakan tetap pada isi permohonannya;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya tersebut, Pemohon telah mengajukan alat bukti surat, yakni:

1. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) Nik 7302101411700001 atas nama MUH. UMAR SAID, diberi tanda P-1;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Fotokopi Kartu Keluarga (KK) No 7302100808120067 atas nama kepala keluarga MUH. UMAR SAID, diberi tanda P-2;
3. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran No 7302-LT-27122023-0031, tertanggal 27 DESEMBER 2023 MUH. UMAR SAID, diberi tanda P-3;
4. Fotokopi Surat keterangan Beda Nama Nomor 19/DTP/I/2024 yang di buat oleh Kepala Desa Topanda An. MUH. UMAR SAID, diberi tanda P-4;
5. Fotokopi Surat Keterangan Tanda Lapor Kehilangan, Nomor SKTLK/76/I/20224/SPKT/POLRES BULUKUMBA/POLDA SULAWESI SELATAN An. MUH. UMAR SAID, diberi tanda P-5;
6. Fotokopi Sistem Penerbitan Dokumen Perjalanan Republik Indonesia Nomor 81/DT/I/2024 An. IMBAR ZAIN, diberi tanda P-6;

Menimbang, bahwa terhadap bukti surat berupa asli maupun yang berupa fotokopi telah diperlihatkan aslinya dan ternyata telah sesuai dengan aslinya, bukti-bukti surat tersebut telah dimaterai cukup maka bukti-bukti surat yang merupakan fotokopi dapat digunakan sebagai alat pembuktian dalam perkara ini;

Menimbang, selanjutnya Pemohon dalam permohonan ini telah mengajukan 2 (dua) orang saksi, yang telah memberikan keterangan dibawah sumpah yakni:

1. Saksi YUSKAR, dibawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:
 - Bahwa permohonan ingin perubahan nama, tanggal, bulan dan tahun kelahiran pada data Paspor Pemohon ;
 - Bahwa nama, tanggal, bulan dan tahun lahir pemohon pada passport berbeda dengan data kependudukan pemohon pada Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga dan Kutipan Akta Kelahiran;
 - Bahwa dipaspor Pemohon Nama IMBAR ZAIN , Tempat lahir Bulukumba tanggal 07 Juli 1971 sedangkan diidentitas kependudukan Nama pemohon MUH. UMAR SAID tempat lahir Bulukumba pada tanggal 14 November 1970;
 - Bahwa nama orang tua Pemohon Bapaknya Bernama H. SAID dan Ibunya Bernama SAIDA ;
 - Bahwa passport sebelumnya digunakan oleh pemohon berangkat kemalaysia;
 - Bahwa Pemohon ingin mengurus kembali paspornya karena Pemohon ingin berangkat Umroh;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa sepengetahuan saksi tidak ada pihak yang keberatan atas permohonan pemohon;
- Bahwa alamat Pemohon Mattirowalie, Kelurahan/Desa Topanda, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba; Selanjutnya atas pertanyaan Hakim, Pemohon menyatakan keterangan Saksi benar dan tidak ada keberatan;

2. Saksi LELI KURNIAWAN, dibawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa permohonan ingin perubahan nama, tanggal, bulan dan tahun kelahiran pada data Paspor Pemohon ;
- Bahwa nama, tanggal, bulan dan tahun lahir pemohon pada passport berbeda dengan data kependudukan pemohon pada Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga dan Kutipan Akta Kelahiran;
- Bahwa dipaspor Pemohon Nama **IMBAR ZAIN** , Tempat lahir Bulukumba tanggal 07 Juli 1971 sedangkan diidentitas kependudukan Nama pemohon MUH. UMAR SAID tempat lahir Bulukumba pada tanggal 14 November 1970;
- Bahwa nama orang tua Pemohon Bapaknya Bernama H. SAID dan Ibunya Bernama SAIDA ;
- Bahwa paspor sebelumnya digunakan oleh pemohon berangkat kemalaysia;
- Bahwa Pemohon ingin mengurus kembali paspornya karena Pemohon ingin berangkat Umroh;
- Bahwa sepengetahuan saksi tidak ada pihak yang keberatan atas permohonan pemohon;
- Bahwa alamat Pemohon Mattirowalie, Kelurahan/Desa Topanda, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba; Selanjutnya atas pertanyaan Hakim, Pemohon menyatakan keterangan Saksi benar dan tidak ada keberatan;

Menimbang, bahwa selanjutnya segala sesuatu yang termuat dalam berita acara persidangan perkara ini, untuk menyingkat penetapan ini dianggap telah termuat dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan penetapan ini;

Menimbang, bahwa akhirnya para pihak menyatakan tidak ada hal-hal yang diajukan lagi dan mohon Penetapan;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah untuk memperbaiki penulisan data identitas pemohon dalam paspor pemohon Nomor: 8822835 dimana tertulis nama **IMBAR ZAIN** , Tempat lahir **Bulukumba**



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tanggal 07 Juli 1971, yang seharusnya adalah bernama **MUH. UMAR SAID** tempat lahir **Bulukumba pada tanggal 14 November 1970** sesuai dengan Akta Kelahiran, Kartu Tanda Penduduk & Kartu Keluarga milik Pemohon;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya Pemohon mengajukan bukti surat **P – 1** sampai dengan **P – 6** serta dua orang saksi yakni Saksi **YUSKAR** dan Saksi **LELI KURNIAWAN**;

Menimbang, bahwa setelah meneliti bukti-bukti surat dan keterangan saksi-saksi dipersidangan dan permohonan pemohon, diperoleh fakta-fakta hukum:

- Bahwa Pemohon memiliki Paspor Republik Indonesia 8822835 dengan nama yang tertera pada paspor tersebut adalah "IMBAR ZAIN , Tempat lahir Bulukumba tanggal 07 Juli 1971 yang telah Pemohon gunakan untuk bekerja di Negara Malaysia;
- Pemohon ingin mengubah namanya yang tertera pada paspor pemohon menjadi bernama MUH. UMAR SAID tempat lahir Bulukumba pada tanggal 14 November 1970 sesuai dengan Akta Kelahiran, Kartu Tanda Penduduk & Kartu Keluarga milik Pemohon;
- Bahwa Pemohon ingin mengurus kembali paspornya karena Pemohon ingin melakukan ibadah umroh;
- Bahwa perbedaan identitas tersebut disebabkan Karena pada saat pemohon mengurus Paspor ke Malaysia, pemohon mengurus passport melalui Calo ;

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan pokok perkara permohonan pemohon, Hakim yang mengadili dan memutuskan perkara ini akan terlebih dahulu mempertimbangkan apakah permohonan pemohon tersebut beralasan hukum atau tidak untuk diajukan di Pengadilan Negeri Bulukumba;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat tertanda P – 1 berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) Nik 7302101411700001 atas nama MUH. UMAR SAID dan P – 2 berupa fotokopi Kartu Keluarga (KK) No 7302100808120067 atas nama kepala keluarga MUH. UMAR SAID diketahui Pemohon berdomisi di Mattirowalie, Kelurahan/Desa Topanda, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba, sehingga Hakim menilai Pengadilan Negeri Bulukumba berwenang mengadili perkara permohonan yang diajukan oleh Pemohon;

Halaman 6 dari Halaman 10 Penetapan Nomor: 27/Pdt.P/2024/PN Blk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa oleh karena Pengadilan Negeri Bulukumba berwenang mengadili perkara permohonan yang diajukan oleh Pemohon, maka selanjutnya Hakim akan mempertimbangkan mengenai permohonan pemohon yang termuat dalam surat permohonannya, apakah beralasan hukum atau tidak;

Menimbang, bahwa Hakim selanjutnya akan mempertimbangkan apakah permohonan Pemohon perkara *a quo* telah tepat dan diperbolehkan untuk diajukan secara permohonan atau gugatan *Voluntair* dengan melihat ciri-cirinya yakni:

1. Masalah yang diajukan bersifat kepentingan sepihak semata (*for the benefit of one party only*);
2. Benar-benar murni untuk menyelesaikan kepentingan Pemohon tentang sesuatu permasalahan Perdata yang memerlukan kepastian hukum, misalnya permintaan izin dari Pengadilan untuk melakukan tindakan tertentu, sehingga pada prinsipnya apa yang dipermasalahkan Pemohon tidak bersentuhan dengan hak dan kepentingan orang lain;
3. Permasalahan yang dimohonkan penyesuaian kepada Pengadilan Negeri pada prinsipnya tanpa sengketa dengan pihak lain (*Without disputes or differences with another party*);
4. Tidak ada orang lain atau pihak ketiga yang ditarik sebagai lawan, tetapi bersifat *ex-parte*, benar-benar murni dan mutlak satu pihak atau bersifat *ex-parte* permohonan untuk kepentingan sepihak (*on behalf of one party*) atau yang terlibat dalam permasalahan hukum (*involving only one party to e leal matter*) yang diajukan dalam kasus hanya satu pihak;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1970 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kekuasaan Kehakiman menyebutkan bahwa tugas pokok pengadilan adalah memeriksa dan memutus perkara yang bersifat sengketa atau *jurisdiction*, akan tetapi disamping itu berwenang juga memeriksa perkara yang termasuk ruang lingkup *yurisdiksi voluntair* (*voluntary jurisdiction*) yang lazim disebut perkara permohonan. Namun kewenangan itu terbatas pada hal-hal yang tegas ditentukan peraturan perundang-undangan, dan kewenangan itu dapat diperluas sampai pada hal-hal yang ada urgensinya. Itu pun dengan syarat jangan sampai memutus perkara voluntair yang mengandung sengketa secara partai yang harus diputus secara *contentious*. Bertitik tolak dari ketentuan ini, maka Pengadilan Negeri



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

diberikan kewenangan *voluntair* untuk menyelesaikan masalah perdata yang bersifat sepihak atau *ex-parte* dalam keadaan:

Sangat terbatas atau sangat eksepsional dalam hal tertentu saja, Dengan syarat : hanya boleh terhadap masalah-masalah yang disebut dan ditentukan sendiri oleh Undang-Undang, yang menegaskan tentang masalah yang bersangkutan dapat atau boleh diselesaikan secara Voluntair dalam Permohonan. (vide : M. Yahya Harahap, Hukum Acara Perdata tentang gugatan, Persidangan, Penyitaan, Pembuktian dan Putusan Pengadilan, Sinar Grafika, Jakarta, 2011, halaman 29-31). Bahwa hal ini sesuai pula dengan Buku Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Pengadilan dalam Empat Lingkungan Peradilan, Buku II, Edisi 2007, bagian Pedoman teknis administrasi dan teknis peradilan perdata umum halaman 43 angka 6 yang menyebutkan "*Pengadilan Negeri hanya berwenang untuk memeriksa dan mengabulkan permohonan apabila hal itu ditentukan oleh peraturan perundang-undangan*".

Menimbang, bahwa setelah Hakim melihat hal yang melatar belakangi Pemohon mengajukan permohonan ini karena Pemohon ingin menerbitkan paspor yang baru agar bisa kembali bekerja di Negara Malaysia, dan saat mengurus penerbitan paspor tersebut di kantor imigrasi diketahui bahwa Pemohon sebelumnya sudah pernah mengurus dan diterbitkan paspor dengan identitas kependudukan yang berbeda pada Sistem Penerbitan Dokumen Perjalanan Republik Indonesia pada Kantor Imigrasi;

Menimbang, bahwa kewenangan untuk melakukan data paspor tersebut merupakan kewenangan dari Kantor Imigrasi sebagaimana disebutkan pada Pasal 49 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2013 tentang peraturan pelaksana Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang keimigrasian, sebagai berikut:

"Bagi warga Negara Indonesia yang berdomisili atau berada di Wilayah Indonesia, Permohonan Paspor biasa diajukan kepada Menteri atau pejabat Imigrasi yang ditunjuk dengan mengisi Aplikasi data dan melampirkan persyaratan:

- Kartu Tanda Penduduk yang masih berlaku.
- Kartu Keluarga.
- Akta Kelahiran, Akta Perkawinan atau buku nikah, ijazah atau surat baptis.

Halaman 8 dari Halaman 10 Penetapan Nomor: 27/Pdt.P/2024/PN Blk

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- d. Surat pewarganegaraan Indonesia melalui kewarganegaraan atau penyampaian pernyataan untuk memilih kewarganegaraan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- e. Surat Penetapan ganti nama pejabat yang berwenang bagi yang telah mengganti nama dan
- f. Paspor lama bagi yang telah memiliki Paspor”;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 tentang Paspor Biasa dan Surat Perjalanan Laksana Paspor dalam Pasal 24 disebutkan:

Ayat (1). Dalam hal terjadi perubahan data pemegang paspor biasa yang meliputi perubahan nama atau perubahan alamat, pemohon dapat mengajukan permohonan perubahan data paspor biasa kepada Kepala Kantor Imigrasi atau pejabat Imigrasi “.

Ayat (2) Prosedur perubahan data paspor biasa dilaksanakan melalui tahapan:

- a. Pengajuan permohonan.
- b. Persetujuan Kepala Kantor Imigrasi atau Pejabat Imigrasi.
- c. Pencetakan perubahan data pada halaman pengesahan.

Sehingga berdasarkan ketentuan tersebut maka kewenangan perubahan data Paspor mutlak berada ditangan pihak kantor imigrasi sendiri yang dilaksanakan berdasarkan ketentuan perundang-undangan karena perubahan data paspor tersebut tidak terdapat perintah **apabila dilakukan perbaikan harus dengan penetapan Pengadilan**;

Menimbang, bahwa apabila kemudian timbul resiko-resiko yang dialami oleh Pemohon karena tidak dapat diterbitkan Paspor baru karena berbeda dengan data pada Dokumen kependudukan Pemohon maka hal tersebut adalah konsekwensi pemohon sendiri yang mengubah data dan dokumen kependudukan menjadi data dan dokumen kependudukan baru dan apabila terjadi perbedaan antara data/dokumen kependudukan baru pemohon dengan data/dokumen paspor pemohon pada Kantor Imigrasi maka perubahan data Paspor tersebut mutlak merupakan kewenangan kantor imigrasi atau dengan kata lain pihak Kantor Imigrasi dapat mengubah tanpa adanya penetapan pengadilan;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa dengan demikian menurut Hakim, tidak ditemukan adanya *terjadi kekeliruan-kekeliruan, kesalahan-kesalahan, kekhilafan, kekurangan atau kekeliruan lainnya* untuk mengabulkan permohonan pemohon mengubah data atau identitas pemohon pada Kantor Imigrasi sesuai kehendak pemohon pada permohonan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan keseluruhan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, Hakim menilai tidak cukup alasan hukum untuk mengabulkan Permohonan Pemohon tersebut sehingga permohonan Pemohon tersebut haruslah dinyatakan di tolak seluruhnya;

Menimbang, bahwa karena dalam pemeriksaan Permohonan ini timbul biaya-biaya, maka biaya yang timbul dalam pemeriksaan permohonan ini haruslah dibebankan kepada pemohon yang besarnya sebagaimana dalam amar penetapan ini;

Memperhatikan, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1970 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kekuasaan Kehakiman, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian,

M E N E T A P K A N :

1. Menolak permohonan Pemohon **MUH.UMAR SAID** untuk seluruhnya;
2. Membebankan Pemohon untuk membayar biaya perkara yang hingga kini diperhitungkan sejumlah Rp210.000,00 (Dua ratus puluh ribu rupiah);

Demikian ditetapkan pada hari Senin, tanggal 19 Februari 2024 oleh Fitriana, S.H., M.H., sebagai Hakim, yang ditunjuk berdasarkan Surat Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Bulukumba Nomor 27/Pdt.P/2024/PN Blk tanggal 31 Januari 2024, penetapan tersebut pada hari dan tanggal itu juga diucapkan dalam persidangan yang dilakukan secara elektronik oleh Hakim tersebut, dibantu oleh Andi Muhammad Refil, S.H., M.H., sebagai Panitera dan dengan dihadiri Pemohon secara Eletronik melalui e-litigasi .

Panitera

Hakim,

Andi Muhammad Refil, S.H., M.H.

Fitriana, S.H., M.H.

Halaman 10 dari Halaman 10 Penetapan Nomor: 27/Pdt.P/2024/PN Blk



Perincian biaya-biaya :

1. Pendaftaran	Rp	30.000,00
2. Biaya Proses/ATK	Rp	100.000,00
3. PNPB relaas penggilan pertama.	Rp	10.000,00
4. Biaya penyumpahan	Rp	50.000,00
4. Materai	Rp	10.000,00
5. Redaksi	Rp	10.000,00
JUMLAH		Rp 210.000,00 (dua ratus sepuluh ribu rupiah);